

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang Peran Ustadzah dalam Membina Santriwati Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfidz* Ar-Roudloh Kauman Kudus. Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan meliputi:

1. Pondok Pesantren *Tahfidz* Ar-Roudloh, adalah sebuah lembaga yang didirikan di desa Besito yang fokus pada kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Quran pada tingkat anak-anak. Pondok Pesantren *Tahfidz* Ar-Roudloh berdiri sejak tahun 2018, dan sudah memiliki 41 santri, 32 terdiri dari santri putra dan 9 terdiri dari santri putri yang notabene berasal dari luar kota.
2. Ustadzah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan santriwati dalam menghafal Al-Qur'an. Penerapan ustadzah sebagai konselor Islam bagi santriwati di Pondok Pesantren *Tahfidz* Ar-Roudloh Kauman Kudus dapat dilihat dari cara yang digunakan. Pertama, ustadzah sebagai panutan dalam pembinaan akhlak santriwati. Kedua, ustadzah adalah orang kepercayaan santriwati dalam membantu memecahkan masalah. Ketiga, ustadzah sebagai pendorong bagi santriwati untuk meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an.
3. Seperti halnya lembaga lain dalam mengimplemenasikan kegiatan harus memiliki faktor penghambat dan mendukung dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung peran ustadzah dalam membina santriwati penghafal Al-Qur'an adalah:
 - a. Faktor lingkungan sosial
 - b. Fasilitas yang menunjang kemampuan menghafal Al-Qur'an
 - c. Hubungan antara ustadzah dan santriwati

Sedangkan faktor penghambat peran ustadzah dalam membina santriwati penghafal Al-Qur'an adalah:

- a. Masalah awal santriwati yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.
- b. Ada rasa malas dan ngantuk pada santriwati dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Masalah kesehatan dan perubahan *mood* ustadz yang dapat mempengaruhi aktivitas mengaji.
- d. Rendahnya motivasi santriwati dalam menghafal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan banyak hal-hal yang terjadi dalam hidup termasuk dalam proses mencari ilmu, yaitu Pendidikan. Apa yang dipelajari dalam teori belum tentu sama dengan apa yang dialami di lapangan. Isu-isu penting harus ditanggapi dengan serius dan tepat. Mengingat pentingnya metode dan pendekatan dalam memecahkan masalah, dalam hal ini penulis menyampaikan saran kepada:

1. Pengasuh Pondok

Hendaknya terus meningkatkan pengelolaan pondok pesantren dengan upaya baik berupa pemenuhan sarana prasarana, peningkatan kualitas santri, pengembangan dan kemajuan pondok pesantren di masa yang akan datang.

2. Guru *Tahfidz*

Dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada santriwati untuk membina hafalan Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik. Untuk itu peneliti berharap program bimbingan dan konseling ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam proses pembelajaran, membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena yang sangat menentukan kualitas pembelajaran selain santriwati adalah kualitas guru tahfidzulnya.

3. Santriwati

Santriwati harus berpikir ke depan sebagai apa yang akan dilakukan generasi muda untuk memajukan bangsa. Dalam hal ini, mulailah menanamkan rasa tanggung jawab mulai dari hal yang paling pribadi seperti bertanggung jawab terhadap diri sendiri, menghargai waktu dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya

dan seefisien mungkin, karena waktu yang telah berlalu tidak akan datang bahkan walaupun kita mampu membelinya, karena peluang tidak datang dua kali.

4. Orang tua

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam memberikan dukungan, nasehat dan motivasi ketika anaknya malas menghafal Al-Qur'an, harus terus memantau kondisi anaknya di pondok pesantren karena bagaimanapun juga peran orang tua sangat penting bagi anak dalam mencapai keberhasilan.

5. Penelitian Selanjutnya

Perlu diketahui bahwa hasil analisis penelitian tentang Peran Ustadzah sebagai Konselor Islam untuk Mmebina Santriwati dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudloh Kauman Kudus belum dapat dikatakan final, tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, sumber referensi, metode dan pengetahuan serta ketajaman analisis yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya akan mengkaji hasil penelitian ini lebih dalam. Untuk penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis-penulis selanjutnya khususnya. Sebagai eksplorasi intelektual, dan menjadi pengalaman praktis dalam penelitian mendalam tentang suatu topik masalah.